

24 September 2025

Morning Brief

Tetap Waspada Potensi Aksi *Profit Taking*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
EMAS	25.00	TALF	-11.03
JARR	25.00	MGLV	-9.94
SKBM	25.00	FLMC	-9.66
SPMA	25.00	SMKM	-9.46
FISH	25.00	AGAR	-9.42

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,643.00	54.0	0.3
EURUSD (USD)	1.1805	0.00063	0.1
GPBUSD (USD)	1.3516	0.00034	0.0
BTCUSD (USD)	112,282.69	-533.1	-0.5

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,764.43	18.50	0.5
Brent Oil (USD/Barrel)	67.66	1.1	1.7
Tin 3M (USD/Tonne)	34,302.00	285.0	0.8
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,354.00	141.0	0.9
Copper 3M (USD/Tonne)	9,974.50	2.0	0.0
Coal 'Nov (USD/Tonne)	95.60	0.4	0.5
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,040.00	-24.0	-2.3

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 23th, 2025

Last Price (IDR)	8,125.20
Change (%)	1.06
Volume (IDR Billion)	61.62
Value (IDR Trillion)	31.73
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	5.55

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (23/9/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,06% atau bertambah 85,16 basis point ke level 8.125,20. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.039,95 hingga batas atas pada level 8.125,20. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Basic Industries* naik 2,84% diikuti oleh sektor *Energy* naik 2,27% dan sektor *Properties* naik 2,20%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,83% dan JII naik 1,74%. Adapun, pergerakan IHSG masih berpotensi di *drive* oleh euforia IPO bernilai jumbo dan *foreign inflow* pada saham-saham di sektor energi, namun tetap waspada pada potensi *profit taking* jangka pendeng.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,292.78	-0.19%
Nasdaq	22,573.47	-0.95%
FTSE	9,223.32	-0.04%
Shanghai	3,821.83	-0.18%
Hang Seng	26,159.12	-0.70%
Nikkei	45,493.66	0.00%
Straits Times	4,302.67	0.12%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,19% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,95% pada perdagangan di Selasa (23/9/2025). Pasar di AS bergerak melemah setelah adanya kekhawatiran sebagian investor di AS setelah rilis data PMI di AS menunjukkan perlambatan ditambah sentimen dari Powell yang menganggap harga saham sudah terlalu tinggi. Adapun, *Brent Oil* naik 1,70% dan *Spot Gold* naik 0,50%.

Daily Pick

TBIG

TBLA

IRRA

Company News**Paradise Indonesia Gelontorkan Rp250 Miliar untuk Perluasan 23 Paskal (INPP)**

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) baru saja meresmikan 23 Paskal Extension di Bandung, Jawa Barat, dengan nilai investasi mencapai Rp250 miliar. Dengan tambahan kapasitas sekitar 20% dari area eksisting, 23 Paskal Extension diharapkan mampu memperluas pilihan tenant mix. Kontribusi pendapatan berulang dari segmen komersial akan bertambah, meski porsinya masih di bawah 10% terhadap total recurring income perusahaan. 23 Paskal Shopping Center sendiri mencatat transaksi tahunan mencapai Rp4 triliun. (sumber: Kontan)

Bank Victoria Terbitkan Obligasi Rp 750 Miliar, Dengan Bunga 8,25% per Tahun (BVIC)

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp750 miliar. Penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi ini memiliki tenor tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok obligasi dan bunganya dibayarkan per 3 bulan. (sumber: Kontan)

Segar Kumala Bidik Penjualan Rp 2,4 Triliun hingga Akhir 2025 (BUAH)

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) optimistis dapat menggapai target penjualan sebesar Rp 2,4 triliun hingga akhir 2025. Selain itu, BUAH juga terus menjajaki peluang ekspansi produk baru yang memiliki daya saing, sambil tetap menjaga kinerja produk kunci yang selama ini menjadi penopang utama penjualan. Penjualan BUAH naik 55,70% menjadi Rp 1,43 triliun pada semester I-2025, dari sebelumnya Rp 922,58 miliar pada periode sama tahun lalu. Kontribusi terbesar masih berasal dari penjualan buah-buahan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Likuiditas Swasta di BI Turun, Kepemilikan Surat Berharga BI oleh Swasta Anjlok 66,2%**

Bank Indonesia (BI) mencatat kontraksi pada dua komponen likuiditas yang dimiliki sektor swasta pada Agustus 2025. Giro swasta di BI serta surat berharga yang diterbitkan BI dan dimiliki sektor swasta sama-sama mengalami penurunan tajam. Dalam laporan Uang Beredar yang dirilis Selasa (23/9), BI menyebut giro sektor swasta di BI turun 32,4% yoy. Sementara kepemilikan surat berharga BI oleh sektor swasta anjlok lebih dalam hingga 66,2% yoy. Penurunan ini kontras dengan pertumbuhan uang primer (M0) adjusted yang justru naik 7,3% yoy menjadi Rp1.961,3 triliun. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 12,1% yoy serta meningkatnya giro bank umum di BI adjusted sebesar 8,7% yoy. Meski likuiditas primer masih tumbuh, anjloknya giro swasta di BI dan kepemilikan surat berharga BI menunjukkan adanya pergeseran penempatan dana oleh pelaku swasta. Kondisi ini bisa menjadi sinyal perubahan strategi pengelolaan likuiditas di tengah dinamika suku bunga dan kebutuhan pembiayaan sektor riil. (sumber: Kontan)

Daily Technical

TBIG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1810

Entry Buy: 1780 - 1790

Support: 1770 - 1775

Cut Loss: 1765



TBLA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 750

Entry Buy: 720 - 730

Support: 710 - 715

Cut Loss: 705



IRRA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 434

Entry Buy: 422 - 426

Support: 418 - 420

Cut Loss: 416



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497